



## **SOSIALISASI PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN ANAK KOS WISMA NIMAS**

**Artini Fatikhathu Yaa siinta<sup>1</sup>, Shofa' Aniyah<sup>2</sup>,  
Hendri Hermawan Adinugraha<sup>3</sup>, Ria Anisatus Sholihah<sup>4</sup>**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email Korespondensi: [artini.fatikhathu.yaa.siinta@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:artini.fatikhathu.yaa.siinta@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>✉</sup>

Info Artikel	ABSTRAK
<b>Histori Artikel:</b> <b>Masuk:</b> 10 Juni 2023 <b>Diterima:</b> 15 Juni 2023 <b>Diterbitkan:</b> 20 Juni 2023  <b>Kata Kunci:</b> Kos; Keuangan; Menabung; Mahasiswa	Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk untuk sosialisasi penerapan pencatatan keuangan anak kos wisma nimas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan cara menyampaikan informasi kepada anak kos tentang laporan keuangan dan manfaat yang dimiliki anak kos dengan memiliki laporan keuangan setiap bulan. Uang saku yang diterima setiap bulan oleh mahasiswa harus dikelola sebagai tanggung jawab mereka sendiri. Pembagian anggaran dilakukan secara subjektif oleh mahasiswa, tergantung pada sudut pandang dan preferensi masing-masing individu. Pembagian anggaran yang baik memungkinkan mahasiswa mengelola pengeluaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Pentingnya membagi anggaran dengan bijaksana untuk memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi pemasukan dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan. Mahasiswa perlu melacak dan mengevaluasi pengeluaran dan pendapatan mereka secara teratur untuk menghindari kekurangan uang dan tindakan boros. Prioritas pengeluaran harus ditetapkan berdasarkan skala prioritas untuk memastikan kebutuhan yang penting dipenuhi terlebih dahulu. Menabung dan memiliki dana cadangan sangat penting untuk mengatasi masalah keuangan yang tidak terduga. Pengetahuan tentang akuntansi dan manajemen keuangan sangat berguna bagi mahasiswa yang tinggal di luar kota atau memiliki biaya hidup sendiri. Mahasiswa perlu belajar mengelola pengeluaran dan pendapatan bulanan mereka dengan bijaksana, termasuk melakukan pencatatan transaksi dan mengembangkan kebiasaan menabung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada anak kos dalam hal pembukuan akuntansi setiap bulan telah diterima dengan baik oleh mahasiswa.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan yang baik dan tepat memperoleh sesuatu yang baru yang dapat digunakan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tentunya jika suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka dapat membangun bangsa yang lebih baik, lebih maju. Tidak diragukan lagi bahwa setiap negara menginginkan pendidikan yang berkualitas untuk kelangsungan hidup dan pembangunan kepentingan nasional.

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung proses menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas dan berdaya saing di era globalisasi. Peranan pendidikan sangat penting dalam pembentukan karakter, pengembangan keilmuan dan jiwa peserta didik. Melalui pendidikan seseorang berkembang dengan mudah dan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh melalui proses pendidikan memungkinkannya untuk mengatasi berbagai masalah kehidupan yang dihadapinya.

Ilmu akuntansi juga ada didalam dunia pendidikan yang berguna untuk mengatur pengelolaan keuangan. Menurut Bastian menyatakan peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi keuangan yang kuantitatif agar berguna dalam pengambilan keputusan

(Rini 2018), Ini berguna dalam banyak posisi, misalnya di lingkungan sekolah. Selain itu, akuntansi sangat penting dalam kegiatan keuangan terutama dalam kehidupan sehari-hari, namun banyak orang yang tidak menyadarinya dan tidak menggunakannya.

Akuntansi harus terus diterapkan dalam kegiatan sehari-hari agar semua keuangan dapat ditangani dengan cara yang terstruktur seperti sistem informasi akuntansi. Ini sangat memudahkan aktivitas. Ini dilakukan dalam bentuk catatan yang melayani tujuan. Mengetahui dan mengelola situasi keuangan. Fungsi praktik akuntansi adalah untuk memberikan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan.

Menurut Mulyadi menyatakan akuntansi adalah proses pengolahan data keuangan yang digunakan untuk alternatif pengambilan keputusan melalui pertimbangan berdasarkan informasi-informasi keuangan yang tersedia (Hendrisna 2015:14). Dari definisi tersebut, bahwa akuntansi dapat dikatakan sebagai seperangkat pengetahuan. Pada dasar umumnya pengetahuan akuntansi dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan, seperti yang dikatakan Niswonger mengungkapkan bahwa pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas (Hendrisna 2015:15). Pengetahuan akuntansi terdiri dari pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

Sebagai mahasiswa pendidikan ekonomi yang telah memperoleh materi akuntansi dari dosen yang mengajar seharusnya akan mempermudah mahasiswa untuk menerapkan ilmu akuntansi dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa internasional yang menghadapi banyak perubahan dan perbedaan dalam banyak aspek kehidupan mereka, seperti: Tanggung jawab atas interaksi sosial, gaya hidup dan tindakan yang diambil selama migrasi. Ini membutuhkan kemampuan beradaptasi. Dalam situasi ini, mereka harus memilih tempat tinggal yang nyaman dan cocok seperti kos. Mahasiswa yang merantau sangat berbeda dengan mahasiswa yang tinggal di Kota Pekalongan. Mahasiswa luar kota perlu memperkirakan semua biaya yang diperlukan seperti makanan, minuman, transportasi, pembayaran makanan dan sewa. Tetapi mahasiswa yang tinggal di Kota Pekalongan akan memperkirakan sebagian besar biaya yang diperlukannya saja.

Setelah dilakukan survei ke tempat kos salah satu mahasiswa yang ada di Kelurahan Duwet, ternyata belum memiliki laporan keuangan. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan tentang manfaat-manfaat apa saja yang akan dimiliki apabila telah memiliki laporan keuangan. Maka dari itu pengabdian ini dijalankan guna untuk mendampingi mahasiswa yang ada di kos Kelurahan Duwet, serta mensosialisasikan apa-apa saja manfaat yang didapat kedepannya apabila laporan keuangan untuk pencatatan yang telah dibuat secara rutin.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam melaksanakan pengabdian anak kos, metode yang digunakan adalah dengan cara menyampaikan informasi kepada anak kos tentang laporan keuangan dan manfaat yang dimiliki anak kos dengan memiliki laporan keuangan setiap bulan. Bantuan diberikan dengan menjelaskan teori yang diperlukan dan mempraktikkannya. Proses untuk memperkenalkan layanan ini adalah sebagai berikut :

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini, ini semua tentang menemukan informasi tentang transaksi keuangan apa yang terjadi dalam pengeluaran uang dalam satu bulan dan pastikan anak kos tersebut belum menyiapkan laporan keuangan secara rutin perbulannya. Selain itu, informasi, koordinasi dengan anak kos yang bersangkutan, waktu dan tempat pelaksanaan bantuan.

## 2. Pelaksanaan

Membantu anak kos menyusun laporan keuangan selama perbulannya, pertama memberikan penjelasan tentang teori dan kemudian terus menyusun laporan keuangan sampai akhirnya laporan bulanan.

## 3. Evaluasi

Selama masa pengabdian ini, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana anak kos tersebut memahami produksi laporan keuangan dan memahami arti angka-angka dalam laporan tersebut laporan keuangan tersebut dan kepemilikan atas laporan keuangan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uang saku yang diterima setiap bulan harus dikelola sebagai tanggungjawabnya sehingga memerlukan pembagian anggaran untuk mengelolanya dan tidak berdampak buruk bagi lingkungannya. Eldista, Sulistiyo, Hisamuddin (2019) mengungkapkan bahwa mahasiswa melakukan pembagian anggaran secara subjektif tergantung sudut pandangnya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Asih dan Khafid (2020) juga mengungkapkan hal yang sama, mahasiswa dalam melakukan pembagian anggaran yang berasal dari uang kiriman orangtuanya tergantung dari individu masing-masing. Hal ini sejalan dengan temuan yang didapatkan dalam penelitian, bahwa mahasiswa memiliki berbagai cara dalam melakukan pembagian anggaran yang dilakukan tergantung preferensi yang dimilikinya. Misalnya, ada mahasiswa yang mengutamakan pembayaran uang kos terlebih dahulu atau mahasiswa yang mengutamakan makan terlebih dahulu.

Pembagian anggaran dilakukan agar mahasiswa mampu melakukan pengeluaran sesuai dengan kebutuhannya. Kebutuhan yang dibutuhkan merupakan produk hijau (*green product*) dan tidak berbahaya bagi mahasiswa serta lingkungannya. Kesalahan membagi anggaran akan berdampak negatif dan akan berlanjut dalam jangka waktu panjang sehingga perlunya pembagian anggaran yang sesuai dengan kebutuhan. Melinda, Lesawengen, Waani (2022) mengatakan mahasiswa yang memiliki pengeluaran yang berlebihan akan selalu mengalami kekurangan uang. Sebagaimana yang terjadi di lapangan, mahasiswa sering mengalami kekurangan uang di akhir bulan karena berbelanja secara berlebihan dan tidak sesuai dengan kebutuhannya sehingga menyebabkan terjadinya pengeluaran yang melebihi pemasukkan.

Ketika mahasiswa terbiasa merasa bahwa mereka tidak memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhan mereka, mereka akan berperilaku lebih mandiri. Untuk menghindari kehabisan uang, mereka harus melacak pengeluaran dan pendapatan bulanan mereka. Pentingnya pencatatan evaluasi keuangan secara teratur. Mahasiswa dapat melihat catatan keuangan mereka untuk melihat apakah pengeluaran mereka sesuai anggaran. Namun dalam prakteknya, mereka tidak mencatat pengeluaran dan pemasukannya secara teratur, mereka lebih suka mengingat pengeluaran dan pemasukannya. Hal ini mempersulit siswa untuk memperkirakan pengeluaran dan pendapatan mereka sendiri, yang dapat menyebabkan masalah keuangan. Penilaian keuangan sangat penting untuk meminimalkan tindakan boros.

Perilaku boros terjadi di mana itu ada Keinginan untuk memiliki kelebihan yang sebenarnya tidak dibutuhkan atau tidak termasuk dalam kebutuhan pokok. Bagaimana mahasiswa mencegah perilaku mengetahui apa yang dibutuhkan dalam prioritas peringkat adalah sebuah kemewahan buat daftar pada titik waktu tertentu agar berkelanjutan. Skala prioritas sangat penting karena mengklasifikasikan kebutuhan yang dikategorikan berdasarkan kriteria. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini, mahasiswa memiliki skala prioritas pembayaran makanan dan pembelian bahan Jangka panjang atau berkelanjutan.

Mahasiswa yang mengelola uangnya dengan baik kemudian mereka bisa hidup lebih hemat dan mengumpulkan tabungannya adalah mahasiswa yang dapat mengatasi masalah keuangan. bagaimana

menyembunyikan kontradiksi dana ini akan digunakan sebagai dana cadangan. Cadangan adalah Meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan. Penting untuk memiliki dana cadangan jika hal-hal tidak berjalan sesuai rencana. mahasiswa Kecenderungan menyisihkan uang untuk digunakan sebagai cadangan saat dibutuhkan masalah mendadak dan mendesak dapat diselesaikan dengan dana cadangan. Perlindungan yang tepat harus diambil untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak terduga.

Mengenai hasil penelitian belajar mahasiswa di luar kota klaim ekonomi pengetahuan tentang akuntansi sangat berguna jika mereka tinggal di kos. Informasi seperti itu berguna untuk manajemen dan mengelola keuangan semua orang dan tahu sisa uangnya perbulan, tapi pengetahuan tidak semua orang adalah mahasiswa denominasi berlaku untuk kehidupan sehari-hari, dari hasil riset menunjukkan hanya beberapa mahasiswa yang selalu mengatakan mencatat transaksi dan perkiraan konsumsi setiap hari.



**Gambar 1.** Kegiatan Pendampingan



**Gambar 2.** Kegiatan Pendampingan

Pelaksanaan pengabdian kepada anak kos ini diterima dengan baik tanpa ada penolakan, sebaliknya justru menyatakan rasa terima kasih atas kegiatan ini. Hal ini menandakan bahwa kegiatan pelayanan ini dianggap baik dari tingkat pemahaman dan keinginan yang cukup tinggi untuk membuat pembukuan akuntansi setiap bulan.

## PENUTUP

Uang saku yang diterima setiap bulan oleh mahasiswa harus dikelola sebagai tanggung jawab mereka sendiri. Pembagian anggaran dilakukan secara subjektif oleh mahasiswa, tergantung pada sudut pandang dan preferensi masing-masing individu. Pembagian anggaran yang baik memungkinkan mahasiswa mengelola pengeluaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Pentingnya membagi anggaran dengan bijaksana untuk memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi pemasukan dan tidak berdampak buruk bagi lingkungan. Mahasiswa perlu melacak dan mengevaluasi pengeluaran dan pendapatan mereka secara teratur untuk menghindari kekurangan uang dan tindakan boros. Prioritas pengeluaran harus ditetapkan berdasarkan skala prioritas untuk memastikan kebutuhan yang penting

dipenuhi terlebih dahulu. Menabung dan memiliki dana cadangan sangat penting untuk mengatasi masalah keuangan yang tidak terduga. Pengetahuan tentang akuntansi dan manajemen keuangan sangat berguna bagi mahasiswa yang tinggal di luar kota atau memiliki biaya hidup sendiri. Mahasiswa perlu belajar mengelola pengeluaran dan pendapatan bulanan mereka dengan bijaksana, termasuk melakukan pencatatan transaksi dan mengembangkan kebiasaan menabung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada anak kos dalam hal pembukuan akuntansi setiap bulan telah diterima dengan baik oleh mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asih, S. W., and M. Khafid. 2020. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus of Control Sebagai Variabel." *Economic Education Analysis Journal*, 748–67.
- Eldista, E., A. B. Sulistiyo, and H. Nur. 2019. "Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos." *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 123–30.
- Hendrisna, Hana. 2015. "PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI."
- Hidayatuloh, A, Y A Fantoni, and M H F Yani. 2021. "Studi Komparasi Pentingnya Pencatatan Keuangan Bagi Anak Kost." *Researchgate.Net*, no. December.  
[https://www.researchgate.net/profile/Arip-Hidayatuloh/publication/357116562\\_STUDI\\_KOMPARASI\\_PENTINGNYA\\_PENCATATAN\\_KEUANGAN\\_BAGI\\_ANAK\\_KOST/links/61bc39241d88475981f649b6/STUDI-KOMPARASI-PENTINGNYA-PENCATATAN-KEUANGAN-BAGI-ANAK-KOST.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Arip-Hidayatuloh/publication/357116562_STUDI_KOMPARASI_PENTINGNYA_PENCATATAN_KEUANGAN_BAGI_ANAK_KOST/links/61bc39241d88475981f649b6/STUDI-KOMPARASI-PENTINGNYA-PENCATATAN-KEUANGAN-BAGI-ANAK-KOST.pdf).
- Illahi, I. 2021. "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kos-Kosan Laki-Laki Di Daerah Panam Pekanbaru." <https://repository.uir.ac.id/13443/>.
- Jefriyanto, Rabi Ahir, Elisa Indrianti, and Rizky Hidayatullah. 2021. "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Rumah Kos Di Kelurahan Tangkerang Barat Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2 (1): 53–59. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.464>.
- Meliala, Rusjaya Arismon. 2021. "Analisis Penerapan Pengetahuan Akuntansi Dalam Pencatatan Transaksi Di Kehidupan Sehari-Hari Pada Mahasiswa Perantau." *Pendidikan Dan Pembelajaran* 10: 1–9.
- Melinda, L. Lesawengen, and F. J. Waani. 2022. "Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di Universitas San Ratulangi Manado)." *Jurnal Ilmiah Society*, 1–12.
- Rini, Widyastuti. 2018. "[Http://Eprints.Umpo.Ac.Id/4019/](http://Eprints.Umpo.Ac.Id/4019/)."
- Wardani, Tasya, Reza, and Ratna Fitri Astuti. 2022. "Perilaku Pengelolaan Keuangan Berbasis Green Economy." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10 (1): 138–44.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/47190>.